

Dampak Penggunaan Media Video Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu di SD/MI

¹Sri Enggar Kencana Dewi, ²Apriliya Cahyaneng Tyas, ³Siti Istiqomah, ⁴Tri Ratna Dewi, ⁵Desti Arianti, ⁶Rina Zakiah

^{1,2,3,4,5}Universitas Nurul Huda

[¹enggar@unuha.ac.id](mailto:enggar@unuha.ac.id), [²apriliatyas@gmail.com](mailto:apriliatyas@gmail.com), [³sistiqomah741@gmail.com](mailto:sistiqomah741@gmail.com),
[⁴aratna@unuha.ac.id](mailto:aratna@unuha.ac.id), [⁵ariantidesti090@gmail.com](mailto:ariantidesti090@gmail.com), [⁶rinazakiah0208@gmail.com](mailto:rinazakiah0208@gmail.com)

Abstrak

Dalam proses pembelajaran tematik ini berpusat pada partisipasi aktif peserta didik yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diterapkan pada tahun 2013. Pembelajaran tematik merupakan metode pendidikan yang melibatkan penggabungan konten dari berbagai keterampilan dasar dan mata kuliah. Di sisi lain, masih relatif rendahnya pemanfaatan materi pembelajaran yang menarik untuk menunjang proses pembelajaran dalam pelaksanaan pembelajaran. Melalui penggunaan media pembelajaran, siswa mempunyai kemampuan untuk termotivasi dan menunjukkan minat dalam memahami konten yang disampaikan oleh instruktur. Artikel ini disusun dengan melakukan penilaian menyeluruh terhadap temuan penelitian yang dipublikasikan di jurnal nasional ternama. Metode inilah yang digunakan dalam perencanaan esai ini. Dalam penyampaian konten pendidikan, media bertindak sebagai perantara antara guru dan siswa, memastikan bahwa segala sesuatunya berjalan sebagaimana mestinya. Siswa akan dapat memahami materi yang masih abstrak melalui penggunaan media video karena sifat video dapat membuat pesan menjadi lebih konkrit. Fakta bahwa media video memiliki komponen audio dan visual menjadikannya salah satu komponen dalam kategori media audio visual.

Kata Kunci: Media Video, Pembelajaran Tematik Terpadu

A. Pendahuluan

Semua orang mengalami proses learning yang kompleks sepanjang hidup mereka. Ini disebabkan oleh interaksi antara individu dan lingkungannya. Karena itu, learning akan terjadi di mana saja dan kapan saja. Perubahan dalam tingkat pengetahuan, kemampuan, atau sikap seseorang dapat menunjukkan bahwa mereka telah belajar sesuatu yang baru. (Baharun, 2016).

Belajar adalah proses proses mencoba meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, praktik, atau kemampuan dari untuk mengubah tindakan atau reaksi akibat pengalaman. definisi dari lain belajar adalah proses mengembangkan diri melalui diri melalui pengalaman tergantung pada kapasitas seseorang untuk belajar mandiri sambil diawasi oleh seorang instruktur (SHELEMO, 2023) tergantung

pada kapasitas seseorang untuk belajar mandiri sambil diawasi oleh seorang instruktur (SHELEMO, 2023) sedang belajar. Dengan demikian, dapat diartikan sebagai proses berpindah dari ketidaktahuan menuju pengetahuan pergi kecerdasan, dari ketidaktahuan menuju pengetahuan dan kecerdasan. Jadi dapat dikatakan bahwa belajar adalah proses perubahan dari yang tidak tahu, tidak pandai menjadi tahu dan menjadi pandai. Proses belajar sendiri bisa terjadi dimana saja dan kapan saja.

Learning adalah komponen utama dari berbagai proses pendidikan di sekolah. dapat disimpulkan bahwa sukses atau kegagalan pendidikan bergantung pada proses pendidikan itu sendiri dan seberapa serius proses itu sendiri (Adri, 2013). Namun, belajar sebenarnya berarti peningkatan pengetahuan dan pemahaman individu serta interaksi antara guru dan siswa di sekolah. Psikolog terus mencari berbagai aspek penting proses belajar. Dalam pendidikan ilmu, tujuan dan referensi bahan explicit dan implicit interaction adalah subjek pembelajaran (Arfani, 2016).

Pendidikan memainkan peran yang sangat penting, bahkan yang paling penting, dalam perkembangan sebuah bangsa, terutama dalam perkembangan Islam, karena hanya melalui pendidikan Islam yang akan dapat mencapai kemuliaan umat Islam. Oleh karena itu, Al-Qur'an adalah sumber pendidikan Islam., dan dalam sejarah, banyak figur-figur yang mendukung pendidikan Islam dapat digunakan sebagai contoh dalam membangun karakter dan menumbuhkan nilai-nilai (Hidayah, 2023). Untuk memastikan bahwa aktivitas pendidikan, baik dalam membuat konsep teoretis maupun dalam menerapkannya secara efektif, harus memiliki fondasi yang kukuh. Ini dilakukan untuk memastikan bahwa orang yang terlibat dalam proses pendidikan memiliki keyakinan yang teguh dan tidak mudah tergesa-gesa oleh pengaruh dari luar (Abdul, 2014).

Sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, tujuan utama pendidikan adalah untuk membantu siswa mencapai potensi terbaik mereka dalam semua aspek kehidupan mereka: spiritual, emosi, intelektual, fisik, dan social (Sumartini, 2021). Pendidikan merupakan seorang yang sadar yang dilakukan secara dan upaya yang disengaja untuk menciptakan proses belajar dan lingkungan belajar yang baik guna mencapai proses pembelajaran yang menguntungkan guna mencapai tujuan tersebut. Di samping untuk mendidik manusia agar mampu menempatkan diri sebagaimana mestinya di dunia, pendidikan Indonesia juga berupaya mengembangkan kedewasaan rohani agar mereka menjadi umat yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki rasa percaya diri, dan memiliki keterampilan yang populasimajukan dirinya dan bangsanya. Agar bangsa ini dapat menempati kedudukan yang semestinya di dunia, maka pendidikan Indonesia berusaha untuk mengembangkan kedewasaan rohani pada diri mereka

agar dapat menjadi umat yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, percaya diri dan keterampilan yang dapat membantu mereka dalam mencapai tujuan pendidikan .dan bangsa mereka tumbuh.(Khamidin, 2017). Tentu saja, memiliki gelar profesional guru pengajaran harus disertai dengan kemampuan, prestasi, dan kinerja yang cukup. Gelar tersebut harus disertai dengan kinerja, prestasi, dan kompetensi yang memadai. Menjunjung tinggi prinsip prinsip dari mengajar murid siswa sesuai dengan pedoman yang sesuai dengan peraturan dalam garis besar kursus merupakan prasyarat untuk profesionalisme .dengan pedoman yang ditentukan dalam garis besar kursus merupakan prasyarat untuk profesionalisme. Akibatnya, aplikasi pembelajaran harus Aplikasi disertakan dalam penciptaan, penyampaian, dan evaluasi pendidikan .harus disertakan dalam penciptaan, penyampaian, dan evaluasi pendidikan(Mulia, 2016).

Jika negara ingin memiliki masa depan yang sejahtera, pendidikan harus menjadi prioritas utama. Banyak orang dan kelompok harus bekerja sama agar pendidikan berkualitas menjadi kenyataan. Untuk membangun pendidikan yang kompeten dan berkualitas, banyak orang dan organisasi harus bekerja sama. Semua hal ini—siswa, instruktur, kurikulum, administrasi sekolah, strategi pengajaran, hasil pembelajaran, dan hubungan antara sekolah dan masyarakat—berkontribusi terhadap kualitas pendidikan secara keseluruhan (Berliana, 2023). Pelatihan dan pengajaran yang berpegang pada protokol pendidikan yang telah ditetapkan bertujuan untuk mewujudkan perubahan perilaku dan sikap pada individu atau kelompok sebagai sarana untuk mendorong pembangunan manusia. Anak mempunyai kesempatan untuk tumbuh dalam tiga bidang melalui pendidikan: kognitif, emosional, dan psikomotorik.

Penyusunan konstruksimodel pembelajaran tematik diawali dengan mengidentifikasi subjek tertentu sebagai subjek utama. Setelah memilih tema, tema tersebut menjadi inti untuk mengidentifikasi subtema dari berbagai bidang studi terkait (Fogarty, 1991 :54) dari sebuah Model pembelajaran tematik dimulai dari mengidentifikasi tema khusus sebagai tema atau tema utama . Setelah topik ditetapkan, topik tersebut berfungsi sebagai basis untuk mengidentifikasi subtema dari berbagai bidang studi terkait (Fogarty, 1991 : 54). Menurut Departemen Pendidikan Nasional (2007a):5) adalah pembelajaran terpadu yang mengaitkan beberapa subjek melalui tema Depdiknastema untuk memberikan pengalaman yang memiliki arti bagi siswa (2007a:5), adalah pembelajaran terpadu yang terkait berbagai mata pelajaran melalui tema untuk memberikan pengalaman bermakna kepada siswa(Kadir, 2015).

menjelaskan bahwa proses proses menghubungkan dan mengintegrasikan materi pengajaran dalam satu atau lebih disiplin ilmu dengan semua aspek perkembangan siswa, keinginan, kebutuhan, dan kebutuhan anak lingkungan sosial dikenal sebagai pembelajaran terpadu(Sari,2016). Pendidikan terpadu merupakan proses yang menghubungkan atau menggabungkan materi pembelajaran lebih dari satu

mata pelajaran dengan memperhatikan semua bagian dari perkembangan siswa, dan kebutuhan dari siswa itu sendiri.

Selain itu, ada adalah sejumlah menggunakan tema dalam pembelajaran, termasuk: (keuntungan) menghemat uang dengan mengurangi untuk menggunakan menghilangkan tumpang tindih materi dengan tema berbagai kompetensi dasar dan indikator dengan konten subjek ; (2) memungkinkan siswa melihat hubungan penting karena konten / pembelajaran berfungsi sebagai sarana dari pada tujuan akhir (3) melestarikan proses kegiatan belajar sehingga siswa memahami proses dan materi tanpa fragmentasi ; dan (4) meningkatkan penguasaan konseptual melalui integrasi subjek ke subjek .dalam pembelajaran, termasuk: (1) menghemat biaya dengan mengurangi atau menghilangkan tumpang tindih materi Menggabungkan berbagai kompetensi utama dan indikator dengan konten mata pelajaran ; (2) Memungkinkan peserta didik melihat hubungan yang signifikan karena konten / pembelajaran berfungsi sebagai sarana atau alat dari pada tujuan akhir ; (3) Menjaga pembelajaran sehingga peserta didik memahami proses dan materi tanpa fragmentasi ; dan (4) Meningkatkan penguasaan konseptual melalui integrasi antar mata pelajaran .

Menurut kedefinisi Definisi diberikan seperti yang disebutkan sebelumnya, pembelajaran tematik adalah pengajaran yang direncanakan seputar topik tertentu .diberikan diatas pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang direncanakan berdasarkan tema tertentu. tema ditinjau ini dari berbagai subjek sepanjang pembahasannya berbagai macam subjek sepanjang pembahasannya. Misalnya misalnya, studi sosial, kelas studi matematika, sains, matematika, sains, bahasa, dan seni semuanya dapat mengkaji tema "jenis pekerjaan " kelas bahasa, dan seni semuanya dapat mengkaji tema "jenis pekerjaan ". pembelajaran menawarkan tematik Siswa banyak kesempatan kepada banyak sekali untuk menanamkan vitalitas dalam pendidikan sambil menerapkan kurikulum secara luas dan mendalam peluang untuk menanamkan vitalitas pada pendidikan sambil menerapkan kurikulum secara luas dan mendalam. Unit tematik merupakan puncak dari subjek secara keseluruhan seluruh subjek unit tematik memungkinkan siswa secara alami menghargai dunia di sekitar mereka dan memberikan jawaban bermanfaat terhadap pertanyaan yang mereka miliki tentang diri mereka sendiri pembelajaran karena mereka membiarkan siswa secara alami menghargai dunia di sekitar mereka dan memberikan jawaban yang berguna untuk pertanyaan yang mereka miliki tentang diri mereka sendiri. (Selfia Monika et al., 2022).

Sesuai dengan tujuan kurikulum 2013, pembelajaran tema ini menekankan pada partisipasi aktif siswa. Pembelajaran tematik ditandai dengan penggabungan konten dari berbagai keterampilan dasar dan bidang studi (Malawi, 2017). Istilah “pembelajaran tematik” mengacu pada proses menggabungkan banyak disiplin ilmu di bawah satu tema menyeluruh, akan disajikan ke siswa dalam satu

rangkaian konten. Pembelajaran tematik merupakan upaya memadukan pengetahuan, sikap dan keterampilan serta berpikir kreatif dengan bantuan topik untuk meningkatkan motivasi siswa dan menemukan konsep dan prinsip ilmiah secara bermakna (Majid, 2014).

Hasilnya, siswa akan mengembangkan skema yang mencakup hubungan konseptual lintas disiplin ilmu, memberi mereka landasan pengetahuan yang menyeluruh dan luas hasil. Siswa akan mengembangkan skema yang mencakup hubungan konseptual lintas disiplin ilmu, memberi mereka landasan pengetahuan yang menyeluruh dan luas. Meskipun demikian, penggunaan menggunakan sumber daya pendidikan yang menarik untuk membantu proses pelaksanaan pembelajaran masih relatif rendah keterlibatan sumber daya pendidikan untuk membantu proses pelaksanaan pembelajaran masih tergolong rendah. Akibatnya, hasil hasil, belajar siswa di bawah standar, hasil pembelajaran siswa di bawah standar. Penyediaan persediaan lingkungan belajar yang kurang menyenangkan dan bermakna dapat berdampak pada hasil belajar siswa dariLingkungan belajar yang kurang menyenangkan dan kurang bermakna dapat berdampak pada hasil belajar siswa. Selanjutnya, hasil emosionalbelajar dan hasil belajar psikomotoriksiswa masih terkategori kurang baik, siswa terus dikategorikan sebagai di bawah standar. fasilitator pembelajaran , guru juga bertugas menjadikan kelas sebagai tempat yang menyenangkan dan mendukung pembelajaran. Hal ini dilakukan Selesai untuk memastikan materi mudah dipahami oleh anak - anak untuk membuat yakin materinya mudah dipahami anak - anak (Sinurat, 2022).

Siswa dapat menjadi terlibat dan antusias dalam belajar ketika mereka menggunakan media pembelajaran untuk melengkapi apa yang diajarkan gurunya. Metode pembelajaran juga merupakan bagian dari proses belajar mengajar, namun dimodifikasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai guru terhadap siswanya. Hal ini untuk memastikan bahwa guru dapat memasukkan berbagai strategi dan media pembelajaran ke dalam pembelajarannya untuk kepentingan siswanya. Akibatnya, para pendidik harus bersedia bereksperimen dengan berbagai bentuk materi pendidikan untuk menentukan mana yang paling cocok untuk murid-muridnya. hasil,Para pendidik harus bersedia bereksperimen dengan berbagai bentuk materi pendidikan untuk menentukan mana yang paling cocok bagi murid - muridnya. Materi pembelajaran bahanberbasis video merupakan salah satu jenis media yang dapat bermanfaat dalam bidang pendidikan merupakan salah satu jenis media yang dapat bermanfaat dalam bidang pendidikan. Film pembelajaran meningkatkan semangat belajar dengan membuat siswa lebih mudah menyerap informasi dari pembelajaran dengan mempermudah murid dalam menyerap informasi .

B. Metode Penelitian

artikel disajikan ini menggunakan metode Pustaka metode Pustaka. Evaluasi ekstensif terhadap penelitian yang dipublikasikan di publikasi nasional bergengsi digunakan untuk mengumpulkan data yang disajikan dalam artikel ini. Proses perencanaan esai ini memanfaatkan pendekatan ini. Penelitian perpustakaan mencakup berbagai tugas, termasuk penyelidikan penelitian, membaca, membuat catatan, dan pengorganisasian materi. (Puspananda, 2022). Memeriksa sumber teoritis terkait dengan keadaan atau topik tertentu merupakan definisi lain dari penelitian pustaka .pada keadaan atau tema tertentu adalah definisi lain dari penelitian pustaka. Buku, jurnal, makalah penelitian, dan website di internet adalah beberapa contoh sumber yang dapat digunakan untuk menyusun referensi tersebut.

Studi dilakukan diadakan melalui analisis, penilaian, dan peringkasan data yang dikumpulkan dari berbagai temuan studi sebelumnya .melalui analisis, penilaian, dan peringkasan data yang dikumpulkan dari berbagai temuan penelitian sebelumnya. Metode pengumpulan data dilakukan dengan memanfaatkan Google Scholar untuk mencari makalah dan skripsi yang dipublikasikan di jurnal online. Setelah itu, dikumpulkan beberapa nomor artikel, dan karena judulnya relevan dengan pokok bahasan yang dibahas sebelumnya, maka dipilihlah dari Artikel "Pengaruh Media Pembelajaran Video terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar" artikel dikumpulkan , dan karena judulnya relevan dengan pokok bahasan yang dipilih, maka dipilihlah : " Pengaruh Media Pembelajaran Video pada Prestasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar

C. Hasil dan Pembahasan

Sistem pembelajaran tematik merupakan sistem pembelajaran yang sedang banyak dibahas dan menarik untuk di ulas dalam penelitian. Dalam metode pengajaran tematik ini, guru tidak hanya menerima materi baru, tetapi juga metode pengajaran yang baru. Hal ini menimbulkan kesulitan tidak langsung bagi guru ketika harus mengajar dan menggunakan strategi yang meningkatkan partisipasi akademik siswa kesulitan tidak langsung mengajar dan menggunakan strategi yang meningkatkan hasil belajar siswa. Media mediayang digunakan selama proses pembelajaran merupakan komponen yang berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan pembelajaran dimanfaatkan dalam Proses pembelajaran merupakan salah satu komponen yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran (Hasanah et al., 2024). Dalam hal ini media audio visual adalah media ajar yang digunakan oleh pendidik yang mana media ini menggabungkan anantara elemen suara dengan elemen gambar yang mana tujuan untujuannya untuk membuat atau meningkatkan motivasi dan semnagat beljaar siswa dan

memudahkan penyampaian materi yang dilakukan oleh pendidik (Nila Kuamawati, 2014).

Dalam penyampaian konten pendidikan, media bertindak sebagai perantara antara guru dan siswa, memastikan bahwa segala sesuatunya berjalan sebagaimana mestinya. Dengan tersedianya media dari pembelajaran, siswa mendapatkan motivasi untuk menyelesaikan tugasnya karena unsur - unsur yang terkandung di dalamnya media, siswa termotivasi untuk menyelesaikan tugasnya adanya unsur -unsur baru yang terkandung di dalamnya . Selain itu, siswa dapat menerima rangsangan belajar dari media, yang menjamin mereka akan mendapatkan pengalaman pendidikan yang menyenangkan dan bermanfaat. Kualitas siswa, ciri-ciri isi pembelajaran yang akan diajarkan, dan cara belajar yang dimiliki siswa semuanya berperan dalam pemilihan media yang tepat. Memilih media yang tepat dapat membantu memberikan anak -anak-anak pendidikan lebih realistis. Seseorang mungkin berpendapat bahwa sekolah dasar sifat siswa sekolah masih dalam tahap operasional konkret . Ciri-cirinya masih dalam tahap operasional konkret. Benda darinya kehidupan sehari-hari kehidupan sehari-hari harus disertakan dalam kegiatan pembelajaran pada tingkat ini .harus disertakan dalam kegiatan pembelajaran pada tingkat ini (Kurniawan, 2015).

Keahlian pendidik dikatakan mampu mengantarkan peserta didik pada ranah pembelajaran yang merangsang, menghibur, dan segar. Hal ini disebabkan oleh banyaknya guru yang tetap menerapkan gaya pengajaran yang membosankan dan berpusat pada guru, yang pada akhirnya menyebabkan siswa berprestasi di bawah standar. Harapan guru terhadap pembelajaran tidak realistis ketika siswa tidak menunjukkan minat belajar pada awalnya dan tidak berhasil harapan pembelajaran tidak realistis ketika siswa tidak memperlihatkan minat belajar pada awalnya dan tidak berhasil. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa hasil pembelajaran yang tidak efektif disebabkan oleh teknik yang berpusat pada guru, pengetahuan mata pelajaran yang tidak memadai, dan kegagalan dalam memanfaatkan sumber daya yang tersedia. Oleh karena itu, sangat penting untuk memasukkan perubahan kurikulum ke dalam lingkungan kelas (Viviantini, 2015).

Siswa mampu lebih memahami konten yang diajarkan melalui pemanfaatan media pembelajaran inovatif, yaitu metode penyediaan konten pendidikan melalui pemanfaatan teknologi pendidikan. Media bisa jadi pembelajaran dikategorikan menjadi tiga kategori: media visual, media audio, dan media audio-visual. Media visual tiga kategori: mencakup hal-hal seperti gambar, tabel, grafik, dan lainnya. " Media audio" mengacu pada rekaman suara, sedangkan "media audio visual " mengacu pada video. Guru dapat menggunakan media video pembelajaran, yang merupakan salah satu dari banyak jenis media pembelajaran " Video" mengacu pada media yang mencakup komponen visual dan audio. Media video dapat membantu siswa memahami materi abstrak karena dapat membuat

pesan lebih konkret media visual, media audio, dan media audio-visual. Media visual umumnya mencakup hal-hal seperti gambar, tabel, grafik, dan lain-lain. “Media audio” mengacu pada rekaman suara, sedangkan “media audio visual” mengacu pada video. Guru dapat menggunakan media video pembelajaran, yang merupakan salah satu dari sekian banyak jenis media pembelajaran. “Video” mengacu pada media yang mencakup komponen visual dan audi. Media video dapat membantu siswa memahami materi abstrak karena dapat membuat pesan menjadi lebih konkret

Ada beberapa manfaat menggunakan media pendidikan, termasuk beberapa manfaat ini: untuk menggunakan media pendidikan, termasuk yang berikut ini: (1) Media pendidikan media dapat memperlancar pemahaman teks informasi yang pada akhirnya akan meningkatkan pemahaman siswa dan hasil belajar yang positif dapat memfasilitasi pemahaman teks informasi, yang pada akhirnya akan meningkatkan pemahaman siswa dan hasil belajar yang positif. (2) Hubungan hubungan dekat yang dengandengan media pendidikan memiliki potensi untuk meningkatkan perilaku siswa dengan cepat dan menumbuhkan rasa kebersamaan mereka sekaligus memungkinkan mereka belajar sesuai dengan minat mereka sendiri. Media pendidikan memiliki potensi untuk meningkatkan perilaku siswa dengan cepat dan menumbuhkan rasa kebersamaan mereka sekaligus memungkinkan mereka belajar sesuai dengan minat mereka sendiri. (3) Penggunaan media pembelajaran berpotensi mengatasi kendala lokasi, waktu, dan indera. Karena penggunaan media pembelajaran memungkinkan siswa untuk terlibat satu sama lain, maka terdapat kemiripan dalam pengalaman belajar.

Dengan pemanfaatan video, pendidik mampu memfasilitasi pengajaran konsep-konsep yang diperoleh dari konten dan membantu pendidik dalam menjelaskan konsep-konsep abstrak menjadi nyata (Nurdin, 2019). Mayoritas mayoritas pendidik yakin bahwa anak-anak antusias menggunakan konten video untuk belajar pendidik percaya bahwa anak-anak antusias menggunakan konten video untuk belajar. Penggunaan materi video bahandapat membantu siswa memahami topik yang mereka pelajari dengan lebih baik dan juga dapat memotivasi mereka untuk belajar sendiri di rumah dapat membantu siswa memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang subjek yang mereka pelajari dan juga dapat memotivasi mereka untuk belajar sendiri di rumah. motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh penggunaan oleh penggunaan konten video. dari konten video. Bila disajikan dengan gaya yang menyenangkan dan mudah dan untuk memahami dipahami karena kemasannya, media video dapat membantu orang tua dalam membantu anak mereka belajar di rumah karena kemasannya, media video dapat membantu orang tua dalam membantu anak-anak mereka belajar rumah. Selain itu, pendidik mendapat bantuan dalam mengembangkan nilai-nilai moral pada peserta didiknya (Ribawati, 2015).

Siswa mampu melihat foto dan mendengarkan penjelasan konten yang ditawarkan dalam film. Selain itu, video dapat ditayangkan beberapa kali pada saat kelas tidak sedang berlangsung. Jika pendidikan berhasil dalam proses pembelajaran, dimana baik pengajar maupun siswa memegang peranan yang sangat penting, maka kita dapat mengatakan bahwa pendidikan efektif berarti pendidikan berhasil. Diharapkan bahwa diantisipasi sistem pendidikan itu unggul saat ini hari ini tumbuh dari penggunaan media yang tepat. Sistem pendidikan yang baik akan tumbuh dari pemanfaatan media yang tepat. Ini juga merupakan Juga upaya untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran suatu upaya untuk meningkatkan keefektifan dan efisiensi proses pembelajaran (Salutri, 2022).

Penyajian pembelajaran yang terdapat dalam film ini dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang relevan, serta dapat digunakan sebagai dokumen atau referensi bagi pendidik dan sekolah. Presentasi ini dapat disampaikan beberapa kali. Selain karena guru mampu mengamati hasil akhir proses pembelajaran berupa peningkatan nilai setelah dinilai, Hal ini dilakukan Selesai sebagai upaya untuk membuat siswa fokus dan terlibat dalam proses pendidikan di dalam suatu upaya untuk mendapatkan siswa fokus atau terlibat dalam proses pendidikan. Internet Internet merupakan salah satu teknologi yang saat ini sedang berkembang dan berpotensi untuk digunakan dalam rangka memperoleh informasi, khususnya yang relevan dengan bidang pendidikan adalah satu salah satu teknologi yang sedang dikembangkan saat ini dan berpotensi digunakan untuk mendapatkan informasi, khususnya yang relevan dengan bidang pendidikan. Format video adalah pilihan yang tepat untuk menyajikan informasi ini.

Pendidik perlu lebih kreatif dalam mengemas atau mampu mengkonstruksi gaya mengajar yang memanfaatkan materi yang sudah tersedia. Guna meningkatkan mutu pendidikan, perlu dicari solusi terhadap tantangan yang dihadapi. Oleh karena itu, guru harus dapat mengendalikan lebih baik pembelajaran belajar jika mereka jika mereka ingin menarik minat siswa untuk mengambil bagian dalam proses tersebut ingin membangkitkan minat siswa untuk mengambil bagian dalam proses tersebut. Artinya, desain pembelajaran yang dihasilkan harus benar-benar mampu memberikan semangat kepada siswa secara terus menerus.

Sejauh mana pengajar mengarahkan upaya untuk mengubah lingkungan belajar menjadi lebih menyenangkan akan menentukan tingkat keberhasilan yang dicapai dalam proses pendidikan. Salah satu metode yang dapat digunakan instruktur untuk mengatasi tantangan ini adalah dengan memanfaatkan sumber daya yang dapat mereka akses, seperti media modern yang dapat dikemas atau dibuat sesuai dengan pembelajaran atau topik. Cara yang dapat dilakukan instruktur untuk mengatasi tantangan ini adalah dengan memanfaatkan sumber daya yang dapat diakses oleh mereka, seperti media modern yang dapat dikemas atau dibuat sesuai

dengan pembelajaran atau topik. dalam konteks media yang disiapkan instruktur. Perancangan media pembelajaran akan lebih berhasil jika relevan dengan skenario yang sedang terjadi. Misalnya, penggunaan contoh di lingkungan sekitar sekolah merupakan contoh yang baik karena cocok untuk keadaan di mana siswa belajar lebih banyak tentang apa yang sedang terjadi terjadi sekitarsekitar mereka mereka.

Di antara banyak pembenaran untuk menggunakan video ke dalam pengalaman pembelajaran tema terpadu siswa sekolah dasar adalah: 1) berdasarkan temuan dari survei karya-karya terbitan yang berfungsi sebagai model untuk bahan ajar yang dimaksudkan, termasuk buku-buku yang ditulis untuk siswa dan guru. digunakan sepanjang pengajaran; 2) didasarkan pada gagasan bahwa media visual dapat memperkaya proses pendidikan. 2) Pemanfaatan video sebagai media tambahan pembelajaran topik terpadu sudah sesuai dan sesuai dengan pendekatan ilmiah. langkah umum yang paling penting dalam menggunakan metode ilmiah adalah observasi. Membaca, mendengarkan, dan mengamati hanyalah beberapa dari sekian banyak aktivitas yang termasuk dalam pembelajaran observasional mengamati hanyalah beberapa dari sekian banyak kegiatan yang termasuk dalam lingkup pembelajaran observasional (Putri, 2021).

Pengamatan merupakan langkah paling umum yang penting umum dalam penerapan metode ilmiah langkah dalam menerapkan metode ilmiah pembelajaran meliputi observasional berbagai macam kegiatan, termasuk, termasuk membaca, mendengarkan, mendengarkan, dan mengamati. dan mengamati. (2) Memberikan gambaran yang jelas tentang sesuatu yang sebelumnya berada di luar kemampuan seseorang untuk melihatnya. (3) Melakukan analisis perubahan dalam jangka waktu yang telah ditentukan. (4) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk merasakan bagaimana rasanya berada dalam suatu kasus tertentu. Tampilkan presentasi studi kasus yang didasarkan pada skenario kehidupan nyata dan berpotensi merangsang perdebatan siswa. Penggunaan video memungkinkan siswa untuk mengalami secara langsung suatu kejadian yang berpotensi membahayakan atau peristiwa yang terjadi di masa lalu tetapi tidak dapat didiskusikan di dalam kelas. Siswa mempunyai kemampuan memutar ulang media audiovisual sesuai dengan persyaratan dan selera masing-masing. Siswa akan lebih tertarik dan termotivasi untuk memperhatikan pelajaran ketika belajar melalui konsumsi media video (Putri, 2021)

D. Kesimpulan

Penting bagi instruktur untuk memiliki kapasitas untuk mentransformasikan pembelajaran di kelas agar berhasil melaksanakan pembelajaran tema terpadu. Pembelajaran tema terpadu merupakan pembelajaran bermakna yang menekankan pada pemberian pengalaman langsung kepada anak, kegiatan pembelajaran yang menarik, media yang bervariasi, Ketika belajar melalui konsumsi konsumsimedia

video, siswa akan lebih terlibat dan termotivasi untuk memperhatikan pelajaran dari media video, siswa akan lebih terlibat dan termotivasi untuk memperhatikan pelajaran. Oleh karena itu, penting bagi pengajar untuk memahami materi yang diajarkan. Penggunaan media pembelajaran, termasuk media video pembelajaran, tentu mempunyai manfaat tersendiri. Bila menggunakan media video, pemutaran film dapat diputar ulang atau dijeda sehingga guru dapat memperbolehkan siswa mendiskusikan isi, substansi, dan pesan dari video yang sedang mereka lihat.

E. Daftar Pustaka

- Adri. (2013). Pengembangan Learning Management System (Lms) Sebagai Media Pembelajaran. *Pendidikan*, 2(1), 10. <https://core.ac.uk/download/pdf/295413661.pdf>
- Baharun, H. (2016). Pengembangan Media Pembelajaran PAI Berbasis Lingkungan Melalui Model ASSURE. *Cendekia: Journal of Education and Society*.
- Berliana, T. (2023). Media Pembelajaran Video Animasi pada Materi Bersatu Dalam Keberagaman. *Seminar Nasional Pendidikan Dan Pembelajaran Ke 6 Universitas Nusantara PGRI Kediri*.
- Hasanah, A., Setyowati, D., & Nurcahyo, M. A. (2024). Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa Kelas III SDN 10 Pontianak Timur. *Jurnal Edukasi*, 2(1), 22–32. <https://doi.org/10.60132/edu.v2i1.250>
- Hidayah, H. H. (2023). Pengertian , Sumber, Dan Dasar Pendidikan Islam. *Jurnal As-Said*, 3(1), 21–33. <https://e-journal.institutabdullahsaid.ac.id/index.php/AS-SAID/article/view/141>
- Khamidin, A. (2017). Penerapan Media Papan Perkalian Dalam Pembelajaran Matematika Siswa Kelas II SD NEGERI Sawah Besar 01 Semarang. *Seminar Nasional PGSD 2017 Tema “Menyiapkan Generasi Unggul Melalui Pembelajaran Bermakna.”*
- Kurniawan. (2015). Tri Pusat Pendidikan Sebagai Sarana Pendidikan Karakter Anak Sekolah Dasar. *PEDAGOGIA: Jurnal Pendidikan*.
- Malawi. (2017). *Pembelajaran Tematik Konsep Dan Aplikasi*.
- Mulia, D. S. (2016). Ptk (Penelitian Tindakan Kelas) Dengan Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal Dan Penulisan Artikel Ilmiah Di SD Negeri Kalisube, Banyumas. *Khazanah Pendidikan*.
- Puspananda, D. R. (2022). Studi Literatur: Komik Sebagai Media Pembelajaran Yang Efektif. *JPE (Jurnal Pendidikan Edutama)*.
- Putri, R. P. (2021). Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Video Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Di Sekolah Dasar. *Journal of Basic Education Studies*.
- Ribawati. (2015). Pengaruh Penggunaan Media Video Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa. *Candrasangkala: Jurnal Pendidikan Dan Sejarah*.
- Salutri, G. (2022). Penggunaan Media Video Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Kimia SMA. *PENDIPA Journal of Science*

Education.

- Selfia Monika, M., Arvita Sari, S., Noviyanti, S., Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, P., & Keguruan dan Ilmu Pendidikan, F. (2022). *JURNAL PENDIDIKAN DAN KONSELING VOLME 4 NOMOR 3 TAHUN 2022* 565 *Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar Berbasis Pembelajaran Tematik*. 4, 565–574.
- SHELEMO, A. A. (2023). No Title. *Nucl. Phys.*, 13(1), 104–116.
- Sinurat, O. N. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Video Pada pembelajaran Tematik Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*.
- Sumartini, N. W. E. (2021). Memanfaatkan Digitalisasi Pendidikan dalam Pengembangan Potensi Siswa. *Prosiding Webinar Nasional IAHN-TP Palangka Raya, No. 3, 1*, 135.
- Viviantini. (2015). Pengaruh Media Video Pembelajaran Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas VI SDN 6 Kayumalue Ngapa. *Jurnal Sains Dan Teknologi Tadulako*.
- Nilakusmawati, E.m dan Sumarjaya, W. (2014). *Panduan Perancangan Media Pembelajaran Audio Visual*. Bali: Universitas Udayana.
- M., dkk. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Erhaka Utama Majid

A. Daftar Pustaka

- Luthfia, R. A., Amelia, D. P., Oktafianti, M., Galand, P.B. J., & Annisa, R. N. (2023). Analisis Pengelolaan Dana BOS terhadap Kualitas Sarana dan Prasarana Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusa*, 7(3), 29486–29490. Retrieved 05 08, 2025.
- Moloeng, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Nurhidayat, S., & A, S. (n.d.). Efektivitas Sistem Pengawasan Dana BOS Melalui Aplikasi Digital. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 11(2). 101–110.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Jamal, N. A., Uyun, M., Isnaini, M., & Arjuni, M. (2023). Pengaruh manajemen lingkungan belajar terhadap motivasi belajar peserta didik. *Raudhah Proud To Be Professionals: Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 8(1), 321-327.
- Jamal, N. A., & Wahyudi, A. (2021). Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam. *Tadzkirah: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1-12.
- Wahyudi, A., & Jamal, N. A. (2021). Pengembangan Bahan Ajar Ips Berbasis Karakter Dengan Media Kartu Pintar Pada Materi Tokoh-Tokoh Hindu, Budha, Dan Islam Di Indonesiapada Siswa Kelas V Sdn 01 Sriwijaya. *Tadzkirah: Jurnal Pendidikan Dasar*, 34-49.

- Kristina, F., & Jamal, N. A. (2023). Kendala-kendala Manajemen Pengelolaan Kelas dalam Proses Pembelajaran di Sekolah Dasar Swasta (Studi Analisis di SD Swasta Madang Jaya). *IEMJ: Islamic Education Management Journal*, 2(2), 45-53.
- Jamal, N. A., & Fatmawati, S. (2021). Budaya Integritas Dalam Upaya Penguatan Karakter Peserta Didik SMA Negeri 3 Metro. *JURNAL AN-NUR: Kajian Ilmu-Ilmu Pendidikan dan Keislaman*, 7(02), 142-154.
- Arjuni, M., & Jamal, N. A. (2023). Manajemen pengembangan program pembelajaran guru (studi impementasi pengembangan program pembelajaran). *IEMJ: Islamic Education Management Journal*, 1(1), 26-43.
- Fatmawati, S., & Jamal, N. A. (2022). KENDALA-KENDALA KINERJA GURU ERA COVID 19:(Studi Analisis pembelajaran daring di SMK Al-Ma'arif Way Kanan). *JURNAL AN-NUR: Kajian Ilmu-Ilmu Pendidikan dan Keislaman*, 8(01).
- Ulpa, M., & Jamal, N. A. J. (2024). Pengaruh Penggunaan Game Edukasi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas 2 MI Nurul Iman Sukadatang Kec Abung Tinggi. *Tadzkirah: Jurnal Pendidikan Dasar*, 9(2), 1-10.
- Fatmawati, S., & Jamal, N. A. (2024). Diskontruksi Kurikulum Pendidikan dalam Menjawab Tantangan Zaman. *IEMJ: Islamic Education Management Journal*, 4(2), 63-70.
- Sari, D. M., & Kurniawan, H. (2017). Transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana BOS di sekolah dasar. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 14(2), 112–120.
- Simanjuntak, M. N., Nafiati, D. A., & Hendaryati, N. (2024). Menuju Pendidikan Berintegritas: Studi Transparansi dan Akuntabilitas dalam Pengelolaan Dana BOS. *Journal of Education Research*, 5(4), 6191–6197.
- Sapriadi, N. R., & Majid, J. (2023). Sistem Pengelolaan Dana Berkelanjutan Berbasis Kemandirian Ekonomi di Pesantren An Nahdliyin Lerang. *Islamic Banking and Finance Journal*, 4(2).
- Hamdan. (2019). Model Pengembangan Kreativitas dan Inovasi dalam Membentuk Entrepreneur di Era Ekonomi Digital. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 7(1), 59-68.
- Andayani, E., Hariani, L.S., & Jauhari, M. (2021). Pembentukan Kemandirian melalui Pembelajaran Kewirausahaan Sosial untuk Meningkatkan Kesadaran Sosial dan Kesadaran Ekonomi.
- Rakhmawati, I. (2018). Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dengan Partisipasi Stakeholder sebagai Variabel Moderasi. *AKTSAR: Jurnal Akuntansi Syariah*, 1(1), 95–112.

Ufairah, S., & Murtanto. (2023). Pengaruh Penerapan Good Governance terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1).